

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas untuk menjamin kelangsungan hidup dan kemajuan suatu bangsa. Minimnya Sumber Daya Manusia yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh berkembangnya pendidikan di Indonesia saat ini. Di Indonesia, peningkatan Sumber Daya Manusia merupakan hal yang sangat mendesak untuk segera direalisasikan agar dapat bersaing dalam era globalisasi.

Peningkatan Sumber Daya Manusia tidak akan lepas dari bagaimana pendidikan yang diperoleh Sumber Daya Manusia tersebut, semakin baik pendidikan yang diperoleh maka diharapkan Sumber Daya Manusia tersebut akan memiliki kompetensi yang dapat diandalkan.

Perguruan tinggi merupakan tingkat pendidikan yang diharapkan dapat mencetak tenaga kerja yang profesional untuk dapat melayani keinginan masyarakat untuk menciptakan tenaga kerja yang profesional. Perguruan tinggi diharapkan dapat mencetak sarjana-sarjana profesional yang nantinya menjadi tulang punggung bangsa untuk meneruskan estafet pembangunan di dunia pendidikan.

Dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, pendidikan tidak bisa hanya berfokus pada kebutuhan material jangka pendek, tetapi harus menyentuh dasar untuk memberikan waktu pada visi dan misi pendidikan, yaitu perhatian mendalam pada etika moral dan spiritual yang luhur.

Dalam hal ini, kualitas dan pemerataan penyebaran guru, kurikulum yang disempurnakan, sumber belajar, sarana dan prasarana yang memadai, iklim pembelajaran yang kondusif, serta didukung oleh kebijakan pemerintah, baik pusat maupun daerah.

Dari seluruh komponen tersebut, guru merupakan komponen yang paling menentukan. Karena ditangan guru, kurikulum, sumber belajar, sarana dan prasarana dan iklim pembelajaran menjadi sesuatu yang berarti bagi kehidupan peserta didik.

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan Perguruan tinggi yang menjadi tumpuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga profesional dalam dunia pendidikan. Perguruan tinggi sangat menentukan mutu dari Universitas untuk menghasilkan lulusan yang siap pakai. Banyaknya lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan tidak menjamin baiknya kualitas yang dihasilkan, oleh karena itu sangat perlu dilakukan kajian yang mendalam untuk meningkatkan kuantitas serta kualitas Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. Untuk dapat mencetak tenaga-tenaga profesional dalam dunia pendidikan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan tentunya membutuhkan kompetensi mahasiswa yang memiliki kemampuan memadai untuk menjadi tenaga pendidik profesional. Baik serta buruknya kualitas lulusan secara tidak langsung sangat dipengaruhi oleh input yang diperoleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. Kompetensi mahasiswa lulusan perguruan tinggi merupakan faktor penentu yang pertama diharapkan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan untuk dapat menjalankan fungsinya.

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan penyedia tenaga pendidikan yang akan dimanfaatkan untuk menyediakan tenaga pendidik ditingkat Sekolah Menengah Pertama maupun Sekolah Menengah Atas. Secara tidak langsung Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan memiliki andil yang besar dalam rangka menyediakan tenaga kerja yang handal dengan tenaga pendidikan yang profesional.

Keberhasilan Fakultas Ekonomi untuk menghasilkan tenaga yang profesional juga tergantung pada prestasi belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dalam proses perkuliahan telah memiliki pedoman pelaksanaan mengenai berbagai kompetensi yang harus dimiliki untuk menjadi tenaga pendidik yang tersusun dalam kurikulum setiap program studi yang ditempuh mahasiswa. Salah satu program studi yang mempersiapkan calon guru adalah Prodi Pendidikan Tata Niaga.

Prodi Pendidikan Tata Niaga merupakan program pendidikan yang terfokus pada pembekalan berbagai kesiapan yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk menjadi seorang guru. Kurikulum pada Prodi Pendidikan Tata Niaga telah disesuaikan dengan rambu-rambu pendidikan yang memberikan pemahaman tentang kesiapan dasar mengajar dan penyusunan administrasi pembelajaran, maka dari itu hal ini diharapkan dapat membuat mahasiswa nantinya setelah menyelesaikan studi memiliki kesiapan menjadi guru.

Sarana dan Prasarana pendukung kegiatan Pembelajaran telah disediakan untuk melaksanakan kurikulum tersebut diantaranya penyediaan laboratorium

yang memadai untuk mendukung pengajaran mata kuliah pengajaran mikro (*Micro Teaching*), serta kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) telah dilaksanakan. Namun dalam pelaksanaannya sampai saat ini belum diketahui tentang kesiapan mahasiswa Pendidikan Tata Niaga menjadi guru setelah menempuh proses pendidikan dari kegiatan perkuliahan teori sampai pada kegiatan PPL.

Setelah mengobservasi seluruh mahasiswa yang dilakukan melalui wawancara, menunjukkan bahwa mereka yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran mata kuliah *Micro Teaching* dan kegiatan Program Pengalaman Lapangan tidak sepenuhnya memiliki kesiapan menjadi guru. Hasil observasi awal yang telah dilakukan pada bulan Maret 2016 melalui wawancara terhadap 101 mahasiswa Pendidikan Tata Niaga angkatan 2012 dengan substansi pertanyaan apakah mereka siap untuk menjadi guru setelah mengikuti *micro teaching* dan program pengalaman lapangan, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memenuhi indikator kesiapan menjadi guru. Rata-rata mahasiswa yang memiliki kesiapan menjadi guru sebesar 47 orang, sedangkan mahasiswa yang tidak siap menjadi guru sebesar 54 orang. Jika dipresentasikan ini berarti hanya 46,5% mahasiswa pendidikan tata niaga angkatan 2012 yang siap menjadi guru. Dan lebih dari setengah yaitu 53,5 % mahasiswa tidak siap menjadi guru. Dalam hal tersebut, timbul masalah bagi lulusan pendidikan yang tidak sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan.

Tabel 1.1
Daftar Tabel Hasil Wawancara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga 2012, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, UNIMED

Kelas	Siap	Presentase	Tidak Siap	Presentase
A Reguler	17	16,8 %	19	18,8 %
B Reguler	16	15,9 %	19	18,8 %
Ekstensi	14	13,8 %	16	15,9 %
Jumlah	47	46,5 %	54	53,5 %

Sumber : Hasil Wawancara Kepada Mahasiswa Program Studi Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Pengamatan juga dilakukan pada nilai yang diperoleh mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan untuk nilai mata kuliah Micro Teaching dan Program Pengalaman Lapangan.

Tabel 1.2
Jumlah Nilai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga 2012, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, UNIMED

Kelas	Jumlah Nilai					
	Micro Teaching			PPL		
	A	B	Tidak Ikut	A	B	Tidak Ikut
A Reguler	30	6	-	36	-	-
B Reguler	27	8	-	35	-	-
Ekstensi	22	8	-	30	-	-

Sumber : Arsip Program Studi Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Tabel tersebut menunjukkan nilai yang diperoleh mahasiswa cukup memuaskan, namun setengah dari mahasiswa program studi tata niaga 2012 belum memiliki kesiapan sebagai guru. Dari hasil jawaban-jawaban yang diperoleh saat melakukan wawancara ditemukan bahwa selama mengikuti mata kuliah *Micro Teaching* banyak mahasiswa yang masih merasa kesulitan dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran. Dan ketika dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan, masih ada mahasiswa yang merasa sulit dalam

pengelolaan kelas ataupun ketika memberikan materi pembelajaran, sehingga tidak menciptakan situasi pembelajaran yang efektif bahkan tidak tercapainya pembelajaran seperti pada rencana program pembelajaran yang telah mereka buat. Selanjutnya sebagian mahasiswa pendidikan tata niaga tidak memiliki minat menjadi guru.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sukardi (1988:61) menyatakan: “Minat (*interest*) adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarah kepada suatu situasi atau objek tertentu yang menyenangkan dan memberi kepuasan kepadanya (*satisfiers*). Demikian minat dapat menimbulkan sikap yang merupakan suatu kesiapan berbuat bila ada stimulasi khusus sesuai dengan keadaan tersebut”.

Dari latar belakang tersebut, menarik perhatian penulis untuk membuktikan apakah mata kuliah *micro teaching* dan program pengalaman lapangan dapat mempengaruhi kesiapan menjadi guru mahasiswa pendidikan tata niaga angkatan 2012. Maka penulis ingin meneliti **“Pengaruh Mata Kuliah *Micro Teaching* dan Program Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga 2012 Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses penilaian *Micro Teaching* dan Program Pengalaman Lapangan pada mahasiswa Pendidikan Tata Niaga 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apa penyebab kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran mata kuliah *Micro Teaching* dan Program Pengalaman Lapangan pada mahasiswa Pendidikan Tata Niaga 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apa penyebab mahasiswa tidak memiliki minat menjadi guru sehingga mempengaruhi kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Tata Niaga 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
4. Bagaimana pengaruh mata kuliah *micro teaching* dan program pengalaman lapangan terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Tata Niaga 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang dan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk membantu mengarahkan dan mempermudah dalam penelitian di lapangan lebih memungkinkan tercapainya hasil yang baik maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Mata kuliah *Micro Teaching*(X_1) yang diteliti yaitu Proses selama mengikuti *Micro Teaching* pada mahasiswa Pendidikan Tata Niaga 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Program Pengalaman Lapangan (X_2) yang diteliti yaitu Program Pengalaman Lapangan mahasiswa Pendidikan Tata Niaga 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Kesiapan menjadi guru (Y) yang diteliti yaitu kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Tata Niaga 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Melalui latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti ialah :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara mata kuliah *Micro Teaching* terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Tata Niaga 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Program Pengalaman Lapangan terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Tata Niaga 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara mata kuliah *Micro Teaching* dan Program Pengalaman Lapangan terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Tata Niaga 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan peneliti melakukan penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara mata kuliah *Micro Teaching* terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Tata Niaga 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara mata kuliah Program Pengalaman Lapangan terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Tata Niaga 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara mata kuliah *Micro Teaching* dan Program Pengalaman Lapangan terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Tata Niaga 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengaruh mata kuliah *Micro Teaching* dan Program Pengalaman Lapangan terhadap Kesiapan Menjadi Guru mahasiswa Pendidikan Tata Niaga 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Sebagai masukan kepada Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL), jika menemukan masalah antara teori maupun praktik pengajaran Mikro dan PPL.

3. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dalam bidang yang sama pada masa yang akan datang.



THE
Character Building
UNIVERSITY